

**ANALISA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH DI BURSA
EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Kurnia L. Putriyanti

Nomor Mahasiswa : 03312167

Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

**ANALISA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP RETURN
SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata – I Program Studi Akuntansi pada Fakultas



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."



Yogyakarta, Mei 2011

Penyusun,

MELIKAT
TRIMELI

0217104043330000
50100

Kurnia L. Putriyanti

**ANALISA KARAKTERISTIK PERUSALAHAN TERHADAP
RETURN SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA**

Hasil Penelitian



Dosen Pembimbing

Dra. Marfuah, ak. M.si

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISA KARAKTERISTIK PERUSALAHAN TERHADAP
RETURN SALLAM SYARIAH DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**Disusun Oleh: KURNIA LESTARI PUTRIYANTI
Nomor Mahasiswa: 03312167**

Telah dipertaharkan di depan Tim Penguji dan dinyatakan: **LULUS**
Pada tanggal: 15 Juni 2011

Penguji/Pemb. Skripsi : Dra. Marfiah, M.Si, A.c
Penguji : Drs. Kesambing Prakosa, M.Si



الحمد لله الذي هدانا لهذا
التي كنا لن ندره



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, V.BA

MOTTO

“Janganlah kalian berputus asa dari rahmat Allah, karena tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah kecuali orang-orang kafir.” (QS. Yusuf : 87)

“Jauhkanlah pikiranmu dari segala sesuatu yang hanya akan membuatmu putus asa. Lupakanlah keberadaannya, dan pusatkan perhatianmu pada jalan menuju kesuksesan.” (Dr. Aidh Al Qarni)

“Working, learning, and good relationship by heart.” (Muhammad Sani/Gubernur Kep. Riau)

“Optimislah, meskipun engkau berada di tengah badai yang menerjang.” (Penulis)

PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya ini untuk:

Keluargaku tercinta Alm Ayah dan kakak-kakaku di surga, serta ibu yang selalu mendoakanku terima kasih atas perhatian yang diberikan.

Sahabat serta teman-temanku, terima kasih atas dukungan dan motivasi nya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya. Tak ada kata yang lebih pantas dari pujian dan rasa syukur kepadaNya karena hanya dengan kehendakNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisa Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia”. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan ini tentunya penulis tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu diharapkan pada penelitian mendatang ada perbaikan demi kesempurnaan hasil penelitian berikutnya. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran serta jalan yang terbaik bagi umatNya.

2. Almarhum ayah serta ibu yang tak pernah berhenti mendoakan, mengajari segala kebaikan dan memberikan kasih sayangnya.
3. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Para dosen Fakultas Ekonomi khususnya jurusan akuntansi.
5. Kakek, nenek, tante dan omku yang selalu memberikan inspirasi kehidupan.
6. Sahabat-sahabatku Ajeng, Ita, dan Iqbal, terima kasih atas waktu yang telah diberikan.
7. Teman-teman PK 128 (Fifi dan Yora), dan Ikmas Chapter Jogja, semoga tali silaturahmi kita tidak pernah terputus.

Semoga amal baik kalian dibalas oleh Allah SWT dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang saya lakukan selama ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penulis,

(Kurnia Lestari Putriyanti)

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pasar Modal Syariah	6
2.2 Instrumen Pasar Modal Syariah	8

2.3 Saham Syariah	10
2.4 Penelitian Terdahulu	13
2.5 Formulasi Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Populasi dan Sampel	16
3.2 Sumber Data	17
3.3 Instrumen Penelitian	17
3.4 Metode Analisis Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Analisis Deskriptif	25
4.2 Asumsi Klasik	26
4.2.1 Uji Autokorelasi	26
4.2.2 Uji Multikolinearitas	27
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	29
4.3 Pengujian Hipotesa (Analisis Regresi Berganda)	30
4.3.1 Persamaan Regresi	30
4.3.2 Uji t (Uji Individual)	33
4.3.3 Uji Serentak (Uji-F)	39
4.3.4 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	40
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	45

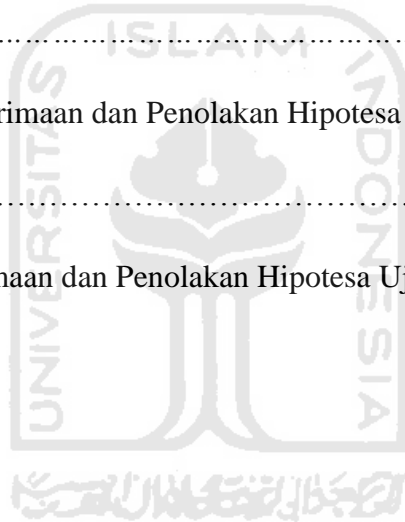
DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Perusahaan Sampel Tahun 2007	20
Tabel 4.2 Perusahaan Sampel Tahun 2008	21
Tabel 4.3 Perusahaan Sampel Tahun 2009	23
Tabel 4.4 Deskriptif Variabel Penelitian	25
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas	27
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer	28
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	30



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Gambar Penerimaan H_0 untuk Uji Autokorelasi	27
Gambar 4.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa Variabel <i>Current Ratio</i>	34
Gambar 4.3 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa Variabel <i>Leverage</i>	36
Gambar 4.4 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa Variabel <i>ROI</i>	38
Gambar 4.5 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa Uji Serentak	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Data Penelitian Perusahaan Sampel	46
Lampiran 2 Uji Multikolinearitas, Autokorelasi dan Analisis Regresi	50

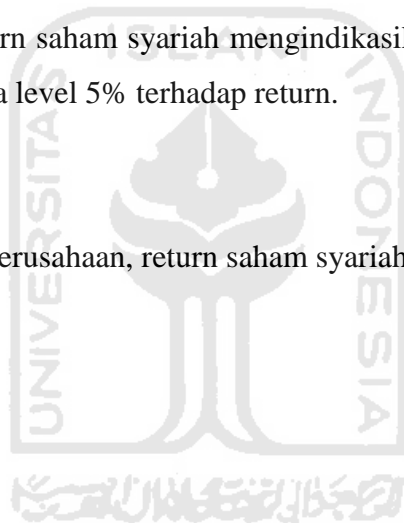


ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik perusahaan khususnya terhadap return saham syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index tahun 2007 – 2009.

Hasil penelitian dengan menggunakan Uji-F antara semua variable dengan return saham syariah mengindikasikan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan pada level 5% terhadap return. Hasil penelitian dengan menggunakan Uji t antara semua variabel dengan return saham syariah mengindikasikan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan pada level 5% terhadap return.

Kata Kunci: Karakteristik perusahaan, return saham syariah



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII). Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara prosentase indeks pada JII lebih besar dari IHSG. Hal ini dikarenakan adanya konsep halal, berkah, dan bertambah pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah. Pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi islam.

Perdagangan beberapa jenis sekuritas, baik pada pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah mempunyai tingkat *return* dan risiko yang berbeda. Saham merupakan salah satu sekuritas diantara sekuritas-sekuritas lainnya yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa datang. Hal ini sejalan dengan definisi investasi menurut Sharpe bahwa investasi merupakan komitmen dana dengan jumlah yang pasti untuk mendapatkan *return* yang tidak pasti di masa depan. Dengan demikian, ada dua aspek yang melekat dalam suatu investasi, yaitu *return* yang diharapkan dan risiko tidak tercapainya *return* yang diharapkan. *Return* dan risiko

secara teoritis pada berbagai sekuritas mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar *return* yang diharapkan diterima, maka semakin besar risiko yang akan diperoleh, begitu pula sebaliknya. *Return* dan risiko yang tinggi pada saham berhubungan dengan kondisi karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro.

Return dari sekuritas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan nilai saham dan dividen. Risiko dari sekuritas berupa risiko spesifik dan risiko sistematis. Risiko spesifik dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang baik. Risiko sistematis tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang baik, dikarenakan risiko tersebut terjadi di luar perusahaan. Risiko sistematis juga disebut dengan beta karena beta merupakan pengukur dari risiko sistematis. Untuk mengukur risiko digunakan koefisien beta. Beta suatu sekuritas merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas atau portofolio. Beta suatu sekuritas merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas atau portofolio. Beta suatu sekuritas menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan-perubahan pasar.

Penelitian dengan objek pasar modal syariah khususnya di Indonesia tidak banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian dengan obyek pasar modal syariah dilakukan oleh Aruzzi dan Bandi (2003) serta Hamzah (2005). Penelitian dengan objek pasar modal syariah mengenai *return* dan beta yang dipengaruhi oleh variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro merupakan hal yang menarik untuk dilakukan karena sifat dari *return* dan

risiko ini yang akan selalu melekat pada setiap investasi terutama investasi saham, baik saham biasa maupun saham yang sesuai dengan kaidah syariah. Penelitian-penelitian sebelumnya hanya melihat pengaruh variabel-variabel makro dan karakteristik perusahaan pada *return* dan beta saham biasa serta obyeknya pada pasar modal secara umum seperti dilakukan oleh Beaver, Kettler dan Scholes (1970), Rober G (1979), Chung (1989), Elger (1980), Gudono dan Nurhayati (2001), Hamada (1972), Kapoor (1997), Lantara (2004), Miswanto dan Husnan (1999), Natarsyah (2000), Setiawan (2004), Suciwati dan Mas'ud (2002), Supriyadi (2001), Sufiyati dan Na'im (1998) serta Tandelilin (1997).

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk merumuskan penelitian ini dengan judul **“ANALISA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap return saham syariah di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel karakteristik perusahaan yaitu *current ratio*, *leverage*, dan *return on investment* baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap return saham syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menambah pengetahuan khususnya terutama bagi perusahaan yang akan berinvestasi.
- b. Bermanfaat untuk menambah daftar pustaka.
- c. Sebagai referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Berisi landasan teori serta pengertian-pengertian secara teoritis yang relevan serta formulasi hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

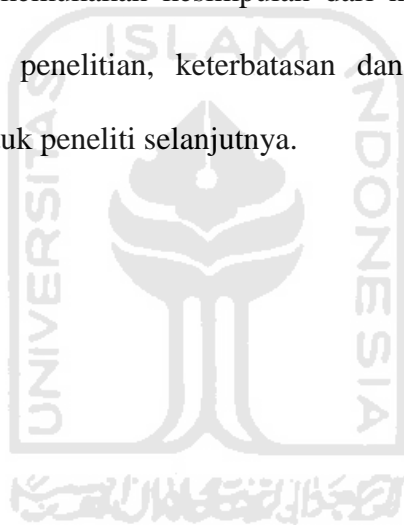
Berisi tentang pemilihan sampel dan pengumpulan data, pengukuran variabel analisis data dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berisi tentang analisis data dan hasil penelitian tentang karakteristik perusahaan terhadap return syariah dan pembahasan atas informasi yang dihasilkan dari olahan data tersebut.

BAB V : Penutup

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang dapat menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pasar Modal Syariah

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor terpenting dalam ikut membangun perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual, pasar modal telah menjadi financial nerve centre (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin bisa eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik.

Sebagai upaya dalam mendukung terwujudnya Pasar Modal Indonesia menjadi penggerak ekonomi nasional yang tangguh dan berdaya saing global sebagaimana tertuang dalam cetak biru pasar modal Indonesia, perlu dilakukan secara terus menerus untuk menyempurnakan dan mengembangkan infrastruktur pasar modal menuju ke arah yang lebih baik lagi.

Salah satu faktor bagi terciptanya pasar modal Indonesia yang tangguh dan berdaya saing global dimaksud adalah dengan tersedianya fasilitas dan instrumen pasar modal Indonesia yang mampu bersaing dengan instrumen pasar modal negara-

negara lain. Sehubungan dengan itu, ditengah kemerosotan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, yang juga berimbas ke sektor pasar modal selaku subsistem dari perekonomian nasional Indonesia, kini industri pasar modal Indonesia mulai melirik pengembangan penerapan prinsip-prinsip syariah islam sebagai alternatif instrumen investasi dalam kegiatan pasar modal di Indonesia.

Bangkitnya ekonomi Islam di belahan dunia saat ini, menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan bagi umat Islam pada khususnya, serta umat-umat lainnya yang turut merasakan kemaslahatan dari hasil penerapannya. Praktek kegiatan ekonomi konvensional, terutama melalui kegiatan di pasar modal yang mengandung unsur spekulasi (gharar) dan menjadikan sistem riba sebagai landasan operasionalnya, ternyata telah menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam. Pesatnya perkembangan ekonomi syariah, menuntut adanya instrumen keuangan sebagai sarana pendukung. Instrumen keuangan syariah dapat diwujudkan ke dalam berbagai bentuk lembaga pembiayaan seperti halnya lembaga pasar modal syariah. Keberadaan pasar modal syariah diharapkan akan menjadi media alternatif investasi secara halal melalui pembiayaan usaha sektor riil.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan sesuai dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan basis syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia, tetapi juga di negara-negara lain. Lembaga keuangan yang pertama kali menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen

portofolio syariah di pasar modal syariah adalah *Amanah Income Fund* yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota *North American Islamic Trust* yang bermaskas di Indiana, Amerika Serikat. Wacana mengenai pasar modal syariah ini disambut dengan antusias di seluruh belahan bumi mulai dari kawasan Timur Tengah, Eropa, Asia dan Amerika. Beberapa negara yang proaktif dalam mengembangkan pasar modal yang berprinsipkan syariah dan konsisten dalam menerapkan syariah Islam dalam sendi kehidupannya adalah *Bahrain Stock* di Bahrain, *Amman Financial Market* di Amman, *Muscat Securities Kuwait Stock Exchange* di Kuwait dan *Kuala Lumpur Stock Exchange* di Malaysia.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara tidak langsung juga dipengaruhi pasar modal yang berpegang pada konsep syariah yang terlebih dahulu dijalankan oleh negara-negara lain. Pasar modal syariah di Indonesia diperkenalkan pada pertengahan tahun 1997 melalui instrumen reksadana syariah. Berkat adanya kerjasama antara PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) pada bulan Juli 2000 berhasil dibentuk Jakarta Islamic Index (JII). Secara resmi peluncuran pasar modal syariah di Indonesia terjadi pada tanggal 14 dan 15 Maret 2003, setelah melalui penandatanganan nota kesepahaman (*Memotandum of Understanding*) antara Bapepam dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

2.2 Instrumen Pasar Modal Syariah

Investasi keuangan syariah harus disertai dengan kegiatan sektor riil atau transaksi yang mendasari (*underlying transaction*). Untuk itu penciptaan instrumen investasi syariah dalam pasar modal adalah dari sekuritas aset/proyek (*asset securitisation*) yang merupakan bukti penyertaan, sekuritasi utang (*debt securitisation*) atau penerbitan surat utang yang timbul atas transaksi jual beli (*al dayn*) atau merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan, sekuritasi modal (*equity securitisation*), merupakan emisi surat berharga oleh perusahaan emiten yang telah terdaftar dalam pasar modal syariah dalam bentuk saham.

Adapun instrumen pasar modal yang sesuai dengan syariah dalam pasar perdana adalah *muqaradah/mudharabah funds*, saham biasa (*common stock*), *muqaradah/mudharabah bonds*. Karena instrument pasar modal tersebut diperdagangkan di pasar perdana, maka prinsip dasar pasar perdana adalah semua efek harus berbasis pada harta atau transaksi riil, tidak boleh menerbitkan efek utang untuk membayar kembali utang (*bay al dayn bi al dayn*), dana atau hasil penjualan efek akan diterima oleh perusahaan, hasil investasi akan diterima pemodal (*shohibul maal*), tidak boleh memberikan jaminan hasil yang semata-mata merupakan fungsi dari waktu (Harahap, 2001).

Sedangkan untuk pasar sekunder ada beberapa tambahan prinsip dasar-dasar perdana yaitu tidak boleh membeli efek berbasis *trend* (indeks), suatu efek dapat diperjualbelikan namun hasil (manfaat) yang diperoleh dari efek tersebut berupa kupon atau deviden yang tidak boleh diperjual belikan, tidak boleh melakukan suatu transaksi *murabahah* dengan menjadikan obyek transaksi sebagai jaminan. Adapun jenis instrument pasar modal yang jelas diharamkan syariah adalah *preferred stock* (saham istimewa), *forward contract*, dan *option*.

2.3 Saham syariah

Saham merupakan tanda bukti tertulis bagi para investor terhadap kepemilikan suatu perusahaan yang telah *go public*. Menerbitkan saham menjadi salah satu pilihan bagi pihak manajemen untuk mendapatkan sumber pendanaan. Bagi para pengusaha, keberadaan sumber dana dapat berfungsi sebagai modal untuk mendirikan perusahaan dan/atau pengembangan usaha. Sedangkan bagi investor, saham merupakan instrumen investasi yang menarik karena keberadaannya dinilai menjanjikan keuntungan tertentu.

Produk investasi berupa Saham pada prinsipnya sudah sesuai dengan ajaran Islam. Dalam teori percampuran, Islam mengenal akad syirkah atau musyarakah yaitu suatu kerjasama antara dua atau lebih pihak untuk melakukan usaha dimana masing-masing pihak menyetorkan sejumlah dana Adapun jenis-jenis syirkah yang dikenal dalam ilmu fikih yaitu: *'inan*, *mufawadhah*, *wujuh*, *abdan*, *mudharabah*. Pembagian

tersebut didasarkan pada jenis setoran masing-masing pihak dan siapa diantara pihak tersebut yang mengelola kegiatan usaha tersebut.

Fatwa diatas telah menentukan bagaimana memilih saham-saham yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam perkembangannya telah banyak negara –negara yang telah menentukan batasan suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah. Misalnya Malaysia, Amerika Serikat melalui Dow Jones Islamic Index. Sementara itu beberapa institusi keuangan dunia telah membuat pula batasan-batasan untuk kategori saham syariah antara lain : Citi Asset Management Group, Wellington Management Company, Islamic.com dan sebagainya, barang atau jasa.

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan indeks yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *JII* diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan menggunakan tahun 1 Januari 1995 sebagai *base date* dengan nilai 100. Tujuan pembentukan *JII* adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor agar melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat keuntungan bagi pemodal yang berinvestasi di bursa efek. Bagi perusahaan yang terdaftar di *JII* paling tidak mereka dinilai telah memenuhi penyaringan syariah dan kriteria untuk indeks.

Berdasarkan fatwa No. 40/ DSN-MUI/ X/ 2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal, menetapkan bahwa kriteria kegiatan usaha yang bertentang dengan prinsip syariah adalah:

- a. Usaha perjudian dan permainan tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Lembaga keuangan konvensional (*ribawi*), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram.
- d. Produsen, distributor, dan atau penyedia barang-barang maupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.
- e. Melakukan investasi pada emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi (*nisbah*) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.

Selain dari segi kegiatan usaha, kriteria perusahaan juga ditentukan oleh indeks:

- a. Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) dari saham, dimana JII menggunakan kapitalisasi harian rata-rata selama satu tahun.
- b. Perdagangan saham di bursa, JII menggunakan rata-rata harian perdagangan regular saham di bursa selama satu tahun.

Dari kriteria tersebut, saham-saham yang dipilih untuk dapat masuk ke dalam indeks syariah ialah sebagai berikut:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata nilai kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.
- e. Evaluasi terhadap komponen indeks dilakukan setiap enam bulan sekali.

Perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian dengan obyek pasar modal syariah atau pasar modal yang berpegang pada konsep syariah di Indonesia tidak banyak dilakukan. Begitu pula, penelitian-penelitian yang menggunakan variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro juga jarang dilakukan oleh beberapa peneliti dengan obyek pasar modal syariah. Penelitian dengan obyek pasar modal syariah dilakukan oleh Aruzzi dan Bandi (2003). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

sejauh mana variabel tingkat suku bunga, rasio profitabilitas dan beta akuntansi dapat mempengaruhi risiko sistematis atau beta saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara bersama-sama ataupun secara parsial pada periode pengamatan yang diambil dalam penelitian tersebut. Adapun obyek yang diteliti adalah saham perusahaan yang termasuk ke dalam JII dalam periode Januari 2001 – Desember 2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama maupun parsial variabel-variabel tingkat suku bunga, rasio profitabilitas dan beta akuntansi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah. Koefisien determinasi adalah sebesar 7,1%, ini berarti variabel-variabel tingkat suku bunga, rasio profitabilitas dan beta akuntansi hanya dapat menjelaskan beta saham syariah sebesar 7,1%, sedangkan 92,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Hamzah (2005) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel makro ekonomi, industri dan karakteristik perusahaan terhadap beta saham syariah. Obyek yang diteliti adalah saham perusahaan yang termasuk dalam JII periode Januari 2001 sampai Desember 2004, jumlah sampel adalah sebanyak 120 perusahaan. Hasil pengujian dengan F-test menunjukkan bahwa variabel-variabel makro ekonomi, industri dan karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah. Nilai koefisien determinasi sebesar 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan perubahan beta saham syariah mempunyai hubungan dan pengaruh yang kuat. Hasil pengujian

dengan t-test menunjukkan pada variabel-variabel makro ekonomi seperti kurs rupiah terhadap *dollar* dan Produk Domestik Bruto mempunyai pengaruh signifikan pada level 5% terhadap beta saham syariah, sedangkan pada variabel-variabel industri tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta saham syariah dan pada variabel-variabel karakteristik perusahaan hanya leverage dan profitabilitas yang mempunyai pengaruh signifikan pada level 10% terhadap beta saham syariah.

2.5 Formulasi Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap return saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap return saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃: *Return on Investment* berpengaruh secara positif terhadap return saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan sampel

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh variabel-variabel karakteristik perusahaan sebagai variabel independen terhadap *return* saham syariah sebagai variabel dependen. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian merupakan saham emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia.
2. Obyek yang diteliti adalah saham perusahaan yang termasuk dalam JII.
3. Periode yang diteliti dari Januari 2007 sampai Desember 2009.
4. Variabel dependen adalah return saham syariah.
5. Variabel independen adalah variabel-variabel karakteristik perusahaan yaitu *current ratio*, *leverage* dan *return on investment*.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Saham emiten yang halal berdasarkan ketentuan syariah, kehalalan suatu saham disahkan oleh Dewan Pengawas Syariah.
2. Saham-saham tersebut terdaftar di JII.
3. Perusahaan masuk 30 besar dalam JII minimal 3 kali dari periode Januari 2007 sampai Desember 2009.
4. Perusahaan emiten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode Januari 2007 sampai Desember 2009.

3.2 Sumber Data

Data variabel-variabel karakteristik perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta data tanggal publikasi laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tanggal 31 Desember.

3.3 Instrumen Penelitian

Variabel-variabel independen karakteristik perusahaan dalam penelitian ini adalah *leverage*, *current ratio*, dan *return on investment*.

Leverage diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Financial leverage} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Net income}}$$

Current ratio diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Return on investment diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Pendapatan} - \text{Pengeluaran}}{\text{Pendapatan}} \times \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Investasi}}$$

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham syariah yang diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$R_i = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

Dimana:

R_i = return saham i

P_t = harga investasi saat ini

P_{t-1} = harga investasi periode lalu

1.7 METODE ANALISIS DATA

Analisis regresi berganda dengan model :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen digunakan t-test. Sebelum melakukan pengujian dengan F-test dan

t-test maka dilakukan pengujian asumsi klasik berupa normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Current Ratio* (X_1), *Leverage* (X_2), dan *ROI* (X_3) terhadap *Return* Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y).

Penelitian dilakukan pada perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2009. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang telah lolos seleksi sampel melalui metode *purposive sampling*. Hasil seleksi sampel dapat ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1

Perusahaan Sampel Tahun 2007

No.	Kode	Nama Perusahaan	Return	Current Ratio	Leverage	ROI
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	191.946013	1.6	0.21	36.87
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	95.973300	4.43	0.27	42.5
3	ASII	PT. Astra International Tbk.	95.973185	5.56	0.5	10.26
4	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	95.973147	0.7	0.84	3.67
5	BNBR	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	95.973196	1.25	0.51	1.58
6	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk.	95.973212	1.8	0.6	3.09
7	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.	95.973209	1.35	0.5	27.98
8	CPRO	PT. Centra Proteinaprima Tbk	0.000508	2.84	0.46	4.6
9	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	95.973166	3.99	1.17	2.24
10	FREN	PT. Mobile 8 Telecom Tbk	0.000270	1.37	0.33	1.11
11	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.	95.973186	2.53	0.67	62.16
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	95.973127	0.92	0.63	3.3

13	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	95.973038	1.28	0.65	1.67
14	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	95.973023	2.89	0.31	9.76
15	ISAT	PT. Indosat Tbk.	95.973043	0.93	0.63	4.51
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	95.973001	4.98	0.22	13.73
17	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.	95.972873	1.44	0.57	3.35
18	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	95.972984	1.1	0.41	14.32
19	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk.	95.973137	2.17	0.7	0.3
20	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	95.973072	1.17	0.67	5.7
21	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.	95.973168	4.14	0.32	18.25
22	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.	0.000081	1.72	0.56	12.26
23	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.	95.973089	1.33	0.69	2.35
24	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	0.000346	3.64	0.21	20.85
25	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.	0.000527	2.91	0.33	35.46
26	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.	95.973066	0.77	0.48	15.67
27	TRUB	PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	0.000181	3.58	0.65	4.26
28	UNTR	PT. United Tractor Tbk.	95.973064	1.34	0.55	11.48
29	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	95.973040	1.11	0.49	36.97

Sumber : ICMD tahun 2011

Tabel 4.2
Perusahaan Sampel Tahun 2008

No.	Kode	Nama Perusahaan	Return	Current Ratio	Leverage	ROI
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	-0.013486	1.94	0.18	40.35
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	-0.094685	8.1	0.21	13.35
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	0.027355	1.74	0.42	1.92
4	BISI	PT. Bisi International Tbk.	0.026751	2.07	0.41	23.96
5	BKSL	PT. Sentul City Tbk.	0.881122	1.32	0.14	-0.62

6	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk.	0.287410	3.29	0.33	3.1
7	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.	0.087819	0.78	0.71	7.1
8	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	-0.069580	3.32	0.19	2.49
9	CTRP	Ciputra Properti	-0.253729	9.66	0.07	5.17
10	ELSA	PT. Elnusa Tbk.	-0.030302	1.39	0.51	4.03
11	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk.	0.059916	2.49	0.38	3.26
12	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.	-0.052971	4.76	0.17	19.49
13	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	-0.370788	1.79	0.56	15.47
14	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	-0.022714	1.53	0.38	23.99
15	KIJA	PT. Jababeka Tbk.	-0.004523	0.5	0.19	-2.11
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	-0.078543	3.33	0.24	12.39
17	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.	-0.138343	1.43	0.59	3.15
18	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	0.007198	1.64	0.35	18.81
19	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	-1.020166	3.38	0.38	2.08
20	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.	-0.123786	5.66	0.8	27.97
21	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.	-0.008817	2.27	0.27	20.38
22	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	-0.127296	3.39	0.23	23.6
23	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.	-0.042556	2.62	0.34	23.2
24	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.	-0.056068	0.54	0.52	11.64
25	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk	0.146683	1.4	0.28	1.3
26	TRUB	PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	-0.028756	2.81	0.27	-2.49
27	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-0.033722	1.56	0.47	3.69
28	UNTR	PT. United Tractor Tbk.	-0.024334	1.64	0.51	11.65
29	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	0.095808	1	0.52	37.01
30	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	0.010708	1.44	0.75	2.7

Sumber : ICMD tahun 2011

Tabel 4.3
Perusahaan Sampel Tahun 2009

No.	Kode	Nama Perusahaan	Return	Current Ratio	Leverage	ROI
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	-0.000237	1.83	0.15	21.93
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	-0.000275	1.98	1.43	10.28
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	-0.000404	7.27	0.18	6.08
4	ASII	PT. Astra International Tbk.	-0.000300	4.27	0.45	11.29
5	BISI	PT. Bisi International Tbk.	-0.000191	3.27	0.25	5.37
6	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk.	-0.000289	3.07	0.31	1.17
7	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk.	-0.000312	0.84	0.24	0.86
8	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.	-0.000535	0.97	0.78	2.57
9	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	-0.000301	3.03	0.19	1.59
10	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.	-0.000474	0.93	0.41	-0.4
11	ELSA	PT. Elnusa Tbk.	-0.000267	1.53	0.54	11.07
12	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk.	-0.000505	1.57	0.5	1.14
13	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	-0.000371	1.57	0.54	15.64
14	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.	-0.000383	7.24	0.22	8.36
15	INDY	PT. Indika Energy Tbk.	-0.000288	3.53	0.54	6.21
16	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	-0.000238	3.01	0.6	20.69
17	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	-0.000331	1.98	0.34	28
18	KIJA	PT. Jababeka Tbk.	-0.000265	0.4	0.5	0.51
19	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	-0.000127	2.99	0.26	14.33
20	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.	-0.000073	1.4	0.56	3.2
21	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	-0.000305	1.41	0.21	14.58
22	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.	-0.000300	4.91	0.75	33.77
23	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.	-0.000255	2.61	0.21	12.46
24	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	-0.000199	6.17	0.2	25.68
25	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.	-0.000368	2.94	0.29	6.46

26	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.	-0.000205	0.61	0.49	11.62
27	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-0.000494	1.01	0.47	4.98
28	UNTR	PT. United Tractor Tbk.	-0.000328	1.66	0.43	15.64
29	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	-0.000065	1.04	0.5	40.67
30	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	-0.000216	1.44	0.71	3.32

Sumber : ICMD tahun 2011

Sesuai dengan hipotesa yang diajukan yaitu :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, terhadap *Return Syariah* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap *Return Syariah* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara ROI terhadap *Return Syariah* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Leverage*, dan ROI terhadap *Return Syariah* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan adanya hipotesa di atas, maka dilakukan analisis untuk menentukan apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak, terlebih dahulu ditentukan variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi *Return* adalah :

$$X_1 = \textit{Current Ratio}$$

$$X_2 = \textit{Leverage}$$

$$X_3 = \textit{ROI}$$

$$Y = \textit{Return}$$

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang ada untuk membuktikan bahwa variabel-variabel independen tersebut (X_1 , X_2 , dan X_3) mempengaruhi variabel dependen (Y). Setelah seluruh data direkapitulasi, selanjutnya dilakukan analisis data yaitu Analisis deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda.

4.1 Analisis Deskriptif

Berikut analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yaitu tentang deskriptif rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	89	2,3969	1,91144
<i>Leverage</i>	89	0,4862	0,22570
<i>Return On Investment</i>	89	9,3075	11,62693
<i>Return</i>	89	25,870428	45,216408994

Sumber : Data sekunder diolah, 2011

Hasil analisis deskriptif *Current Ratio* menunjukkan bahwa, selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 2,3969 artinya bahwa rata – rata perusahaan memiliki aktiva lancar sebesar 2,3969% dari total hutang lancarnya. Sedangkan standar deviasi 1,91144 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Current Ratio*, adalah sebesar 1,91144 dari 89 kasus yang terjadi.

Hasil analisis deskriptif pada *Leverage* menunjukkan bahwa nilai rata - rata sebesar 0,4862, dan standar deviasi sebesar 0,22570. Hasil ini berarti bahwa selama periode penelitian kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri, cukup rendah yaitu sebesar 0,4862%. Nilai tersebut, berarti risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan juga cukup rendah karena pembiayaan eksternal perusahaan dari hutang jauh lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri. Nilai standar deviasi sebesar 0,22570 artinya ukuran penyebaran data adalah sebesar 0,22570 dari 89 kasus yang terjadi.

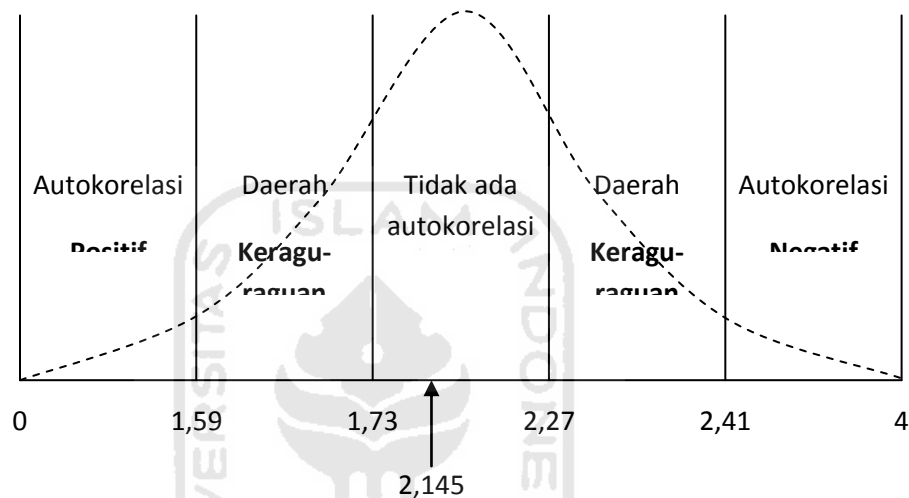
Untuk variabel ROI (*Return On Investment*), menunjukkan bahwa selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 9,3075, artinya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian, kemampuan rata-rata dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan seluruh modal sendirinya adalah sebesar 9,3075%. Standar deviasi sebesar 11,62693 artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel *Return On Investment*, adalah sebesar 11,62693 dari 89 kasus yang terjadi.

4.2. Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi merupakan suatu keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain. Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dapat dilakukan

dengan uji Durbin-Watson Test. Hasil pengujian Autokorelasi yang telah dilakukan diperoleh statistik d sebesar 2.145, dengan $dL = 1,59$ dan $dU = 1,73$. Ada tidaknya gejala autokorelasi pada model regresi divisualisasikan seperti terlihat pada gambar 4.1 :



Gambar 4.1

Gambar Penerimaan H_0 untuk Uji Autokorelasi

Dari gambar di atas terlihat bahwa nilai statistik $d = 2,145$ terletak pada daerah tidak terdapat autokorelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengertian multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi diantara variabel-variabel bebas yang satu dengan lainnya. Pengujian adanya

multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai tolerance dan besarnya nilai VIF.

Hipotesanya :

- Ho : Tidak terjadi multikolinieritas pada tiap-tiap variabel bebas.
- Ha : Terjadi multikolinieritas pada tiap-tiap variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah, bahwa jika nilai tolerance mendekati 1 atau besarnya nilai VIF berkisar 1 (satu), maka H0 diterima, dan Ha ditolak.

Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 15.00, maka hasil analisis pengujian multikolinieritas dirangkum dan disajikan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i>	0,752	1,330	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,672	1,489	Tidak terjadi Multikolinieritas
ROI	0,878	1,138	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data sekunder diolah, 2011

Dari tabel di atas diperoleh bahwa semua nilai tolerance mendekati 1 (satu), dan besarnya nilai VIF berkisar diantara 1 (satu), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebasnya tidak terjadi multikolinieritas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada model regresi linier klasik adalah bahwa varians setiap disturbance terms yang dibatasi oleh nilai tertentu mengenai variabel-variabel bebas adalah berbentuk suatu nilai konstan yang sama dengan σ^2 . Pendeteksian gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat adanya korelasi yang signifikan antara residual dengan variabel bebasnya, dengan menggunakan model Glejser.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah, bahwa jika besarnya koefisien masing-masing besarnya variabel bebas dengan nilai residualnya tidak signifikan pada taraf kepercayaan 5% atau nilai p-value (probabilitas) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel bebas tersebut. Rangkuman hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6

Rangkuman hasil uji Heteroskedastisitas Glejser

Variabel	Sig.	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i>	0,424	Tidak terjadi heteroskedstisitas
<i>Leverage</i>	0,999	Tidak terjadi heteroskedstisitas
ROI	0,116	Tidak terjadi heteroskedstisitas

Sumber : Data sekunder diolah, 2011

Dari tabel di atas diperoleh bahwa semua p-value (probabilitas) > 0,05 (5%), disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

4.3. Pengujian Hipotesa (Analisis Regresi Berganda)

4.3.1 Persamaan Regresi

Model regresi linear berganda untuk *Current Ratio* (X_1) *Leverage* (X_2) dan *ROI* (X_3), terhadap *Return* (Y) mempunyai rumusan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 15.00 yang hasilnya dirangkum pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Regression Coeficient	t-hitung	Probabilitas	Keterangan
(X ₁)	6,047	2,143	0,035	Signifikan
(X ₂)	55,085	2,178	0,032	Signifikan
(X ₃)	0,859	2,000	0,049	Signifikan
Constanta (a)	-23,396			
Adjusted R Square	= 0,058			
R Square	= 0,090			
Multiple R	= 0,300			
F-hitung	= 2,810			
Probabilitas	= 0,044			
Durbin Watson	= 2,145			

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2011

Dari Tabel 4.7 diatas dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -23,396 + 6,047 X_1 + 55,085 X_2 + 0,859 X_3$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Dalam persamaan regresi di atas, konstantanya sebesar -23,396, artinya jika variabel *Current Ratio* (X₁) *Leverage* (X₂) dan *ROI* (X₃) tidak berubah atau sama dengan 0 (nol), maka *Return* akan menurun sebesar -23,396 skor.

2. Koefisien *Current Ratio* (b_1)

Faktor *Current Ratio* (X_1) merupakan variabel yang mempengaruhi *Return* dengan koefisien regresi positif yaitu sebesar 6,047. Berarti bila *Current Ratio* (X_1) meningkat sebesar satu skor maka *Return* (Y) akan meningkat sebesar 6,047 skor dengan anggapan variabel yang lain konstan (tetap).

3. Koefisien *Leverage* (b_2)

Faktor *Leverage* (X_2) merupakan variabel yang mempengaruhi *Return* dengan koefisien regresi positif yaitu sebesar 55,085. Berarti bila *Leverage* (X_2) meningkat sebesar satu skor maka *Return* (Y) akan meningkat sebesar 55,085 skor dengan anggapan variabel yang lain konstan (tetap).

4. Koefisien ROI (b_3)

Faktor ROI (X_3) merupakan variabel yang mempengaruhi *Return* dengan koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,859. Berarti bila ROI (X_3) meningkat sebesar satu skor maka *Return* (Y) akan meningkat sebesar 0,859 skor dengan anggapan variabel yang lain konstan (tetap).

4.3.2 Uji t (Uji Individual)

1) Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return* (Y)

➤ Hipotesa :

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return*.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return*.

➤ Statistik uji : t

Dari pengujian diperoleh

$$t\text{-hitung} = 2,143$$

$$t\text{-tabel} (2,5\%; df=85) = 1,988$$

➤ Kriteria pengambilan kesimpulan :

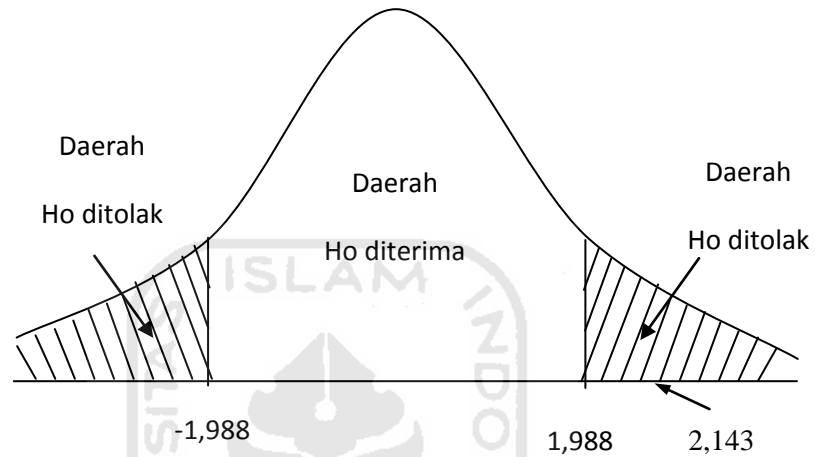
- ◆ Jika $-1,988 < t \text{ hitung} < + 1,988$, dan $p < 0,05$; Ho ditolak dan Ha diterima.
- ◆ Jika $-1,988 > t \text{ hitung} < + 1,988$, dan $p > 0,05$, Ho diterima dan Ha ditolak.

Secara visual daerah penerimaan dan penolakan hipotesa untuk variabel *Current Ratio* disajikan pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa

Variabel *Current Ratio*



➤ Kesimpulan

Karena $t\text{-hitung} = 2,143 > t\text{-tabel} = 1,988$, dan $p = 0,035 < 0,05$ (5%), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return*.

Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* dengan *Return* terbukti kebenarannya.

2) Pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap *Return* (Y)

➤ Hipotesa :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *Leverage* terhadap *Return*.

Ha : Ada pengaruh variabel *Leverage* yang signifikan terhadap *Return*.

➤ Statistik uji : t

Dari pengujian diperoleh

$$t\text{-hitung} = 2,178$$

$$t\text{-tabel} (2,5\%; df=85) = 1,988$$

➤ Kriteria pengambilan kesimpulan :

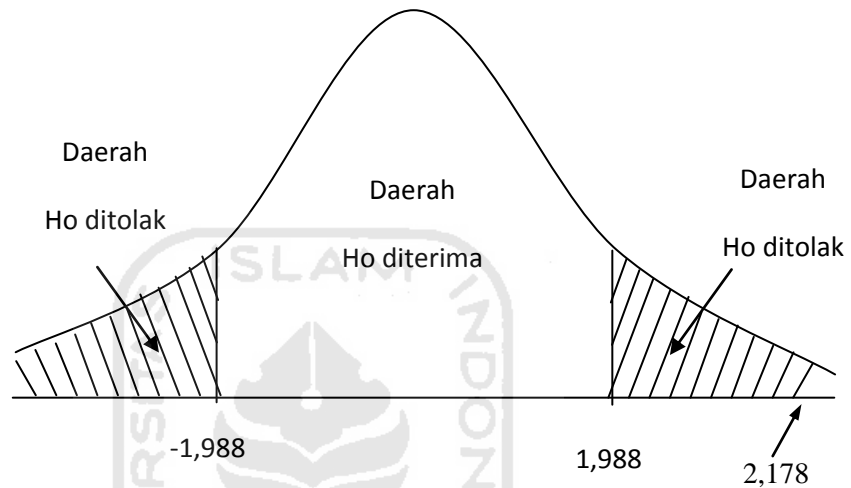
- ◆ Jika $-1,988 < t \text{ hitung} < + 1,988$, dan $p < 0,05$; Ho ditolak dan Ha diterima.
- ◆ Jika $-1,988 > t \text{ hitung} < + 1,988$, dan $p > 0,05$, Ho diterima dan Ha ditolak.

Secara visual daerah penerimaan dan penolakan hipotesa untuk variabel *Leverage* disajikan pada gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa

Variabel *Leverage*



➤ Kesimpulan

Karena $t\text{-hitung} = 2,178 > t\text{-tabel} = 1,988$, dan $p = 0,032 < 0,05$ (5%), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh antara *Leverage* terhadap *Return*.

Dengan demikian hipotesis kedua yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Leverage* dengan *Return* terbukti kebenarannya.

3) Pengaruh ROI (X_3) terhadap *Return* (Y)

➤ Hipotesa :

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel ROI terhadap *Return*.

Ha : Ada pengaruh variabel ROI yang positif dan signifikan terhadap *Return*.

➤ Statistik uji : t

Dari pengujian diperoleh

$$t\text{-hitung} = 2,000$$

$$t\text{-tabel} (2,5\%; df=85) = 1,988$$

➤ Kriteria pengambilan kesimpulan :

◆ Jika $-1,988 < t \text{ hitung} < + 1,988$, dan $p < 0,05$; Ho ditolak dan Ha diterima.

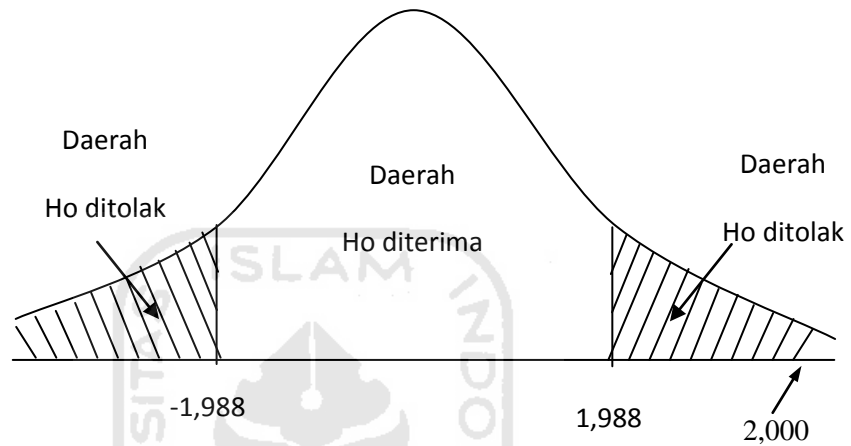
◆ Jika $-1,988 > t \text{ hitung} < + 1,988$, dan $p > 0,05$, Ho diterima dan Ha ditolak.

Secara visual daerah penerimaan dan penolakan hipotesa untuk variabel ROI disajikan pada gambar 4.4 berikut:

Gambar 4.4

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa

Variabel ROI



➤ Kesimpulan

Karena $t\text{-hitung} = 2,000 > t\text{-tabel} = 1,988$, dan $p = 0,049 < 0,05$ (5%), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh antara ROI terhadap *Return*.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel ROI dengan *Return* terbukti kebenarannya.

4.3.3 Uji Serentak (Uji-F)

1. Hipotesa :

Ho : Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara *Current Ratio*, *Leverage* dan ROI terhadap *Return*.

Ha : Ada pengaruh secara bersama-sama antara *Current Ratio*, *Leverage* dan ROI terhadap *Return*.

2. Statistik uji : F

Dari pengujian diperoleh

F-hitung = 2,810

F-tabel (5%; df=3; 85) = 2,712

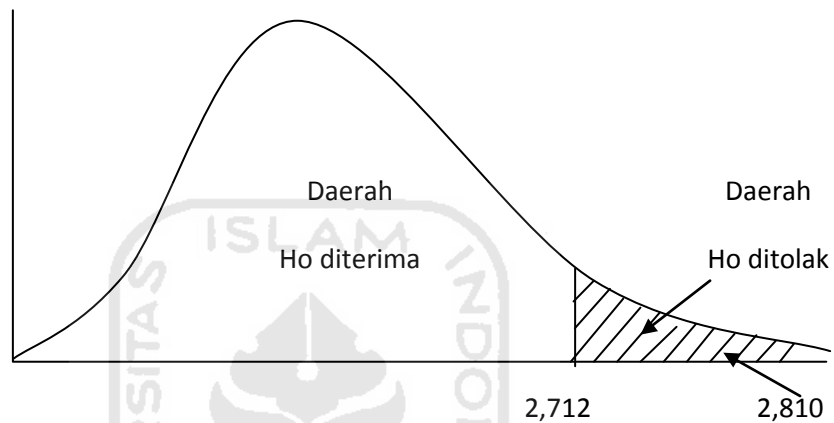
3. Kriteria pengambilan kesimpulan :

◆ Jika F hitung > 2,712; $p < 0,05$; Ho ditolak dan Ha diterima.

◆ Jika F hitung < 2,712, dan $p > 0,05$, Ho diterima dan Ha ditolak.

Secara visual daerah penerimaan dan penolakan hipotesa untuk uji serentak disajikan pada gambar 4.5 berikut :

Gambar 4.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa
Uji Serentak



4. Kesimpulan

Karena $F\text{-hitung} = 2,810 > F\text{-tabel} = 2,712$, dan $p = 0,049 < 0,05$ (5%), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat dikatakan bahwa Ada pengaruh secara bersama-sama antara *Current Ratio*, *Leverage* dan ROI terhadap *Return*.

4.3.4 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian diperoleh besarnya koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,300 dan dapat dikatakan bahwa korelasi antara, *Current Ratio*, *Leverage* dan ROI terhadap *Return* adalah berkorelasi sedang.

Sedangkan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,090 yang menunjukkan bahwa 9,0% variasi *Return* ditentukan oleh adanya faktor *Current Ratio*, *Leverage* dan ROI. Sedangkan sisanya sebesar 79,3% variasi *Return* ditentukan oleh faktor yang lain di luar model.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian diatas bahwa melalui metode kuantitatif regresi linier berganda telah terbukti apabila variabel *Current Ratio* (X_1) *Leverage* (X_2) dan ROI (X_3) secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 2,810 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,712 atau probabilitas $0,044 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara *Current Ratio*, *Leverage*, dan ROI dengan *Return* (Y).

Koefisien korelasi menunjukkan korelasi yang sedang yaitu sebesar 0,300 dengan koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,090 yang berarti bahwa faktor *Current Ratio* (X_1), *Leverage* (X_2), dan ROI (X_3) memberikan pengaruh sebesar 9,0% terhadap *Return*. Sedangkan sebanyak 91,0% *Return* dipengaruhi faktor-faktor lain diluar faktor *Current Ratio* (X_1), *Leverage* (X_2), dan ROI.

Berdasarkan hipotesis pertama terbukti bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return*. Hal ini terbukti dari hasil analisis didapatkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel *Current Ratio*

sebesar 2,143, lebih besar dari T tabel sebesar 1,988, atau probabilitas $0,035 < 0,05$, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara *Current Ratio* dengan *Return*.

Berdasarkan analisis didapatkan T hitung untuk variabel *Leverage* sebesar 2,178, dan lebih besar dari t-tabel lebih besar dari T tabel sebesar 1,988, atau probabilitas $0,032 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *Leverage* dengan *Return*. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hipotesis ketiga terbukti bahwa variabel ROI berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return*. Hal ini terbukti dari hasil analisis didapatkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel ROI sebesar 2,000, lebih besar dari T tabel sebesar 1,988, atau probabilitas $0,049 < 0,05$, maka menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara ROI dengan *Return*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Persamaan regresi berganda untuk *Current Ratio* (X_1), *Leverage* (X_2), dan ROI (X_3) terhadap *Return* (Y) mempunyai persamaan sebagai berikut :

$$Y = -23,396 + 6,047 X_1 + 55,085 X_2 + 0,859 X_3$$

Koefisien korelasi menunjukkan korelasi yang sedang yaitu sebesar 0,300 dengan koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,090 yang berarti bahwa faktor *Current Ratio* (X_1), *Leverage* (X_2), dan ROI (X_3) memberikan pengaruh sebesar 9,0% terhadap *Return*. Sedangkan sebanyak 91,0% *Return* dipengaruhi faktor-faktor lain diluar faktor *Current Ratio* (X_1), *Leverage* (X_2), dan ROI.

Berdasarkan hipotesis pertama terbukti bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return*. Hal ini terbukti dari hasil analisis didapatkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel *Current Ratio* sebesar 2,143, lebih besar dari T tabel sebesar 1,988, atau probabilitas $0,035 <$

0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara *Current Ratio* dengan *Return*.

Berdasarkan analisis didapatkan T hitung untuk variabel *Leverage* sebesar 2,178, dan lebih besar dari t-tabel lebih besar dari T tabel sebesar 1,988, atau probabilitas $0,032 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *Leverage* dengan *Return*. Dengan demikian hipotesis kedua terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hipotesis ketiga terbukti bahwa variabel ROI berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return*. Hal ini terbukti dari hasil analisis didapatkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel ROI sebesar 2,000, lebih besar dari T tabel sebesar 1,988, atau probabilitas $0,049 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara ROI dengan *Return*.

Berdasarkan pengolahan data bahwa, variabel *Current Ratio*, *Leverage*, dan ROI berpengaruh secara signifikan terhadap *Return*. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 2,000 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,712 atau probabilitas $0,049 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara *Current Ratio*, *Leverage*, dan ROI dengan *Return*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan untuk meningkatkan *Return Syariah* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Bagi investor sebaiknya dalam melakukan keputusan untuk membeli atau menjual saham yang berkaitan dengan *Return* lebih memperhatikan pada *Current Ratio*, *Leverage*, dan ROI perusahaan. Hal ini penting karena tingkat keuntungan investor berada pada besarnya *Return* yang dimiliki. Kedua variabel ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meramalkan apakah kedepan *Return* perusahaan akan meningkat atau tidak.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah sampel penelitian yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada syariah saja dan memperpanjang periode penelitian, agar hasil kesimpulan ini dapat menjelaskan populasi secara general. Begitu juga dengan pemilihan variabel dan pengukurannya hendaknya dikaji lebih mendalam untuk mendapatkan variabel yang paling tepat dalam memprediksikan *Return*..

DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, Robiatul dan Hamzah, Ardi. 2006. *Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, Agustus, 2006.
- S, Burhanuddin. 2009. *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum*. Cetakan Pertama, UTI Press Yogyakarta.
- Achsien, H. Iggi. 2000. *Investasi Syariah di Pasar Modal*, Cetakan Pertama. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Husnan, Suad. Maret 2001. *Dasar-dasar Portofolio*. Edisi 3. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2 BPFE, Yogyakarta.



Lampiran 1

DATA PENELITIAN
PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2007

No.	Kode	Nama Perusahaan	Return	Current Ratio	Leverage	ROI
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	191.946013	1.6	0.21	36.87
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	95.973300	4.43	0.27	42.5
3	ASII	PT. Astra International Tbk.	95.973185	5.56	0.5	10.26
4	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk	95.973147	0.7	0.84	3.67
5	BNBR	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	95.973196	1.25	0.51	1.58
6	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk.	95.973212	1.8	0.6	3.09
7	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.	95.973209	1.35	0.5	27.98
8	CPRO	PT. Centra Proteinaprima Tbk	0.000508	2.84	0.46	4.6
9	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	95.973166	3.99	1.17	2.24
10	FREN	PT. Mobile 8 Telecom Tbk	0.000270	1.37	0.33	1.11
11	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.	95.973186	2.53	0.67	62.16
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	95.973127	0.92	0.63	3.3
13	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	95.973038	1.28	0.65	1.67
14	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	95.973023	2.89	0.31	9.76
15	ISAT	PT. Indosat Tbk.	95.973043	0.93	0.63	4.51
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	95.973001	4.98	0.22	13.73
17	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.	95.972873	1.44	0.57	3.35
18	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	95.972984	1.1	0.41	14.32
19	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk.	95.973137	2.17	0.7	0.3
20	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	95.973072	1.17	0.67	5.7
21	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.	95.973168	4.14	0.32	18.25
22	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources And	0.000081	1.72	0.56	12.26

		Technology Tbk.				
23	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.	95.973089	1.33	0.69	2.35
24	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	0.000346	3.64	0.21	20.85
25	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.	0.000527	2.91	0.33	35.46
26	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.	95.973066	0.77	0.48	15.67
27	TRUB	PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	0.000181	3.58	0.65	4.26
28	UNTR	PT. United Tractor Tbk.	95.973064	1.34	0.55	11.48
29	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	95.973040	1.11	0.49	36.97

Sumber : ICMD tahun 2011

PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2008

No.	Kode	Nama Perusahaan	Return	Current Ratio	Leverage	ROI
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	-0.013486	1.94	0.18	40.35
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	-0.094685	8.1	0.21	13.35
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	0.027355	1.74	0.42	1.92
4	BISI	PT. Bisi International Tbk.	0.026751	2.07	0.41	23.96
5	BKSL	PT. Sentul City Tbk.	0.881122	1.32	0.14	-0.62
6	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk.	0.287410	3.29	0.33	3.1
7	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.	-0.087819	0.78	0.71	7.1
8	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	-0.069580	3.32	0.19	2.49
9	CTRP	Ciputra Properti	-0.253729	9.66	0.07	5.17
10	ELSA	PT. Elnusa Tbk.	-0.030302	1.39	0.51	4.03
11	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk.	0.059916	2.49	0.38	3.26
12	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.	-0.052971	4.76	0.17	19.49
13	INTP	PT. Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.	-0.370788	1.79	0.56	15.47
14	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	-0.022714	1.53	0.38	23.99
15	KIJA	PT. Jababeka Tbk.	-0.004523	0.5	0.19	-2.11
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	-0.078543	3.33	0.24	12.39

17	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.	-0.138343	1.43	0.59	3.15
18	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	0.007198	1.64	0.35	18.81
19	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	-1.020166	3.38	0.38	2.08
20	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.	-0.123786	5.66	0.8	27.97
21	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.	-0.008817	2.27	0.27	20.38
22	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	-0.127296	3.39	0.23	23.6
23	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.	0.042556	2.62	0.34	23.2
24	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.	-0.056068	0.54	0.52	11.64
25	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk	0.146683	1.4	0.28	1.3
26	TRUB	PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	-0.028756	2.81	0.27	-2.49
27	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-0.033722	1.56	0.47	3.69
28	UNTR	PT. United Tractor Tbk.	-0.024334	1.64	0.51	11.65
29	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	0.095808	1	0.52	37.01
30	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	0.010708	1.44	0.75	2.7

Sumber : ICMD tahun 2011

PERUSAHAAN SAMPEL TAHUN 2009

No.	Kode	Nama Perusahaan	Return	Current Ratio	Leverage	ROI
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	-0.000237	1.83	0.15	21.93
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	-0.000275	1.98	1.43	10.28
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk	-0.000404	7.27	0.18	6.08
4	ASII	PT. Astra International Tbk.	-0.000300	4.27	0.45	11.29
5	BISI	PT. Bisi International Tbk.	-0.000191	3.27	0.25	5.37
6	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk.	-0.000289	3.07	0.31	1.17
7	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk.	-0.000312	0.84	0.24	0.86
8	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.	-0.000535	0.97	0.78	2.57
9	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	-0.000301	3.03	0.19	1.59
10	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.	-0.000474	0.93	0.41	-0.4
11	ELSA	PT. Elnusa Tbk.	-0.000267	1.53	0.54	11.07

12	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk.	-0.000505	1.57	0.5	1.14
13	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	-0.000371	1.57	0.54	15.64
14	INCO	PT. International Nickel Indonesia Tbk.	-0.000383	7.24	0.22	8.36
15	INDY	PT. Indika Energy Tbk.	-0.000288	3.53	0.54	6.21
16	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	-0.000238	3.01	0.6	20.69
17	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	-0.000331	1.98	0.34	28
18	KIJA	PT. Jababeka Tbk.	-0.000265	0.4	0.5	0.51
19	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	-0.000127	2.99	0.26	14.33
20	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.	-0.000073	1.4	0.56	3.2
21	LSIP	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	-0.000305	1.41	0.21	14.58
22	PTBA	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.	-0.000300	4.91	0.75	33.77
23	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.	-0.000255	2.61	0.21	12.46
24	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.	-0.000199	6.17	0.2	25.68
25	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk.	-0.000368	2.94	0.29	6.46
26	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk.	-0.000205	0.61	0.49	11.62
27	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	-0.000494	1.01	0.47	4.98
28	UNTR	PT. United Tractor Tbk.	-0.000328	1.66	0.43	15.64
29	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	-0.000065	1.04	0.5	40.67
30	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	-0.000216	1.44	0.71	3.32

Sumber : ICMD tahun 2011



Lampiran 2

Uji Multikolinieritas, Autokorelasi dan Analisis Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Return	25.87043	45.216408994	89
Current Ratio	2.3969	1.91144	89
Leverage	.4862	.22570	89
ROI	9.3075	11.62693	89

Correlations

		Return	Current Ratio	Leverage	ROI
Pearson Correlation	Return	1.000	.142	.074	.152
	Current Ratio	.142	1.000	-.492	.097
	Leverage	.074	-.492	1.000	-.339
	ROI	.152	.097	-.339	1.000
Sig. (1-tailed)	Return	.	.093	.245	.077
	Current Ratio	.093	.	.000	.183
	Leverage	.245	.000	.	.001
	ROI	.077	.183	.001	.
N	Return	89	89	89	89
	Current Ratio	89	89	89	89
	Leverage	89	89	89	89
	ROI	89	89	89	89

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI, Current Ratio, Leverage ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.090	.058	43.8830488	2.145

a. Predictors: (Constant), ROI, Current Ratio, Leverage

b. Dependent Variable: Return

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16231.713	3	5410.571	2.810	.044 ^a
	Residual	163686.4	85	1925.722		
	Total	179918.1	88			

a. Predictors: (Constant), ROI, Current Ratio, Leverage

b. Dependent Variable: Return

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23.40	18.811		-1.244	.217		
	Current Ratio	6.047	2.822	.256	2.143	.035	.752	1.33
	Leverage	55.085	25.288	.275	2.178	.032	.672	1.49
	ROI	.859	.429	.221	2.000	.049	.878	1.14

a. Dependent Variable: Return

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Current Ratio	Leverage	ROI
1	1	2.973	1.000	.01	.02	.01	.03
	2	.584	2.256	.00	.00	.05	.63
	3	.404	2.712	.00	.50	.06	.14
	4	.039	8.728	.99	.48	.88	.19

a. Dependent Variable: Return

Residuals Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.62170291	84.264328	25.870428	13.581284346	89
Residual	-48.62587	162.44450	.000	43.128556176	89
Std. Predicted Value	-1.859	4.300	.000	1.000	89
Std. Residual	-1.108	3.702	.000	.983	89

a. Dependent Variable: Return

Uji Heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI, Current Ratio, Leverage ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abse

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 ^a	.045	.012	25.23046

a. Predictors: (Constant), ROI, Current Ratio, Leverage

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2564.892	3	854.964	1.343	.266 ^a
	Residual	54108.962	85	636.576		
	Total	56673.854	88			

a. Predictors: (Constant), ROI, Current Ratio, Leverage

b. Dependent Variable: abse

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.920	10.815		2.582	.012
	Current Ratio	1.303	1.623	.098	.803	.424
	Leverage	-.023	14.539	.000	-.002	.999
	ROI	.392	.247	.179	1.586	.116

a. Dependent Variable: abs e



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	89	-1.020166	191.9460	25.87043	45.216408994
Current Ratio	89	.50	11.81	2.3969	1.91144
Leverage	89	.07	1.41	.4862	.22570
ROI	89	-22.45	62.16	9.3075	11.62693
Valid N (listwise)	89				



